

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manajemen pembelajaran daring adalah proses yang dilakukan untuk mengelola kurikulum, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan hubungan masyarakat secara maksimal dalam proses pembelajaran daring telah dilakukan dengan baik, yang dapat dilihat dari kondisi lapangan bahwa jika semua indikator manajemen pembelajaran daring yang dimulai dari komponen 1) kurikulum/silabus, 2) peserta didik, 3) pendidik dan tenaga kependidikan, 4) sarana dan prasarana, 5) keuangan, sampai dengan 6) hubungan masyarakat dapat dikelola dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka pelaksanaan pembelajaran daring akan berlangsung dengan baik dan sukses. Dengan demikian persyaratan untuk manajemen pembelajaran daring dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah dengan melaksanakan secara baik dan benar tentang:
 - a. Pengelolaan kurikulum/silabus.
 - b. Pengelolaan peserta didik.
 - c. Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan,
 - d. Pengelolaan sarana dan prasarana.
 - e. Pengelolaan keuangan, sampai

- f. Pengelolaan hubungan masyarakat
2. Kompetensi Pedagogik Guru adalah keterampilan guru yang dapat mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi pembelajaran terhadap peserta didik. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa penerapan manajemen pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Siempatnempu Hulu dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang meliputi:
 - a. Memahami karakteristik siswa;
 - b. Memanfaatkan koneksi internet untuk memfasilitasi pembelajaran yang mendidik.
 - c. Mengembangkan kurikulum/silabus.
 - d. Menerapkan pembelajaran daring yang mendidik;
 - e. Mengembangkan potensi siswa.
 - f. Berkomunikasi secara efektif saat proses pembelajaran.
 - g. Melaksanakan penilaian dan evaluasi belajar

Pada kondisi lapangan juga ditemukan bahwa

1. Rata-rata nilai kemampuan guru dalam menyusun RPP mengalami peningkatan. Hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian dimana pencapaian pada pra siklus hanya mencapai 60.41 dengan kategori kurang, pada siklus I meningkat menjadi 81 dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 91 dengan kategori amat baik.
2. Kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan media *google clasroom*, *google meet*, *whatsapp grup* mengalami peningkatan dimana pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh guru adalah 64.59

dengan kategori kurang kemudian di siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 82.29 dengan kategori baik dan di siklus II meningkat menjadi 91 dengan kategori amat baik.

3. Peningkatan kompetensi pedagogik guru mengalami peningkatan karena adanya kemauan dari guru itu sendiri untuk selalu belajar sesuai dengan tuntutan perubahan zaman. Peran Kepala Sekolah dalam memberikan pengarahan, pendampingan dan pengadaan pelatihan-pelatihan kepada guru dengan melaksanakan *workshop* juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru terkhusus dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring). Hal lain yang tidak kalah pentingnya juga adalah faktor kepribadian guru itu sendiri. Jika guru tidak mau bekerja sama, tidak mau diinstruksikan dan dibimbing, tidak mau tahu kelemahan sendiri, atau tidak mau memperbaiki, penelitian tindakan ini tidak akan berhasil.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi penelitian ini diantaranya:

1. Pembelajaran daring dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 2 Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi yang terbukti dengan meningkatnya kemampuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Pentingnya pengadaan bimbingan, pendampingan, pelatihan dan juga pemantauan yang diberikan oleh Kepala Sekolah kepada guru-guru dalam

melaksanakan pembelajaran dalam jaringan dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru agar:
 - a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dengan mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran.
 - b. Terbuka dan bersedia menerima pembaharuan dan perkembangan terkait dengan penggunaan media-media dalam kelancaran proses pembelajaran dalam jaringan (daring).
2. Bagi Kepala Sekolah agar menghimbau para guru untuk terus belajar dan mengupgrade pengetahuan terlebih dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini, dimana para guru harus semakin melatih kemampuannya untuk mempelajari media-media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring serta mampu memberikan suasana belajar yang aktif dengan peserta didik walau pembelajaran dalam jaringan.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terutama yang berhubungan dengan pembelajaran daring untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.